

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI PADA IBU POSTPARTUM DI RSIA BUDI KEMULIAAN, JAKARTA

Wildania Salsabila

Abstrak

Hipertensi postpartum merupakan kondisi yang dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada ibu setelah melahirkan. Hipertensi postpartum ditandai dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya hipertensi postpartum pada ibu di RSIA Budi Kemuliaan, Jakarta. Studi ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan pendekatan retrospektif. Sampel penelitian terdiri dari 153 ibu postpartum yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder melalui rekam medis, meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, jenis kehamilan, jenis persalinan, IMT dan riwayat hipertensi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik uji *chi square* untuk menentukan hubungan variabel-variabel tersebut dengan kejadian hipertensi postpartum. Hasil uji bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan dengan hipertensi postpartum yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, jenis persalinan, IMT dan riwayat hipertensi (*p value* $<0,05$). Namun, tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan jenis kehamilan (*p value* $>0,05$). Dengan penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya komplikasi lebih lanjut terkait hipertensi postpartum.

Kata Kunci : faktor risiko, hipertensi postpartum, peningkatan tekanan darah

FACTORS RELATED TO HYPERTENSION IN POSTPARTUM MOTHERS AT BUDI KEMULIAAN MATERNAL AND CHILD HOSPITAL, JAKARTA

Wildania Salsabila

Abstract

One condition that might raise a mother's risk of morbidity and death after giving birth is postpartum hypertension. Systolic blood pressure of at least 140 mmHg and diastolic blood pressure of at least 90 mmHg are indicative of postpartum hypertension. The purpose of this study is to determine the risk variables for postpartum hypertension in women enrolled at RSIA Budi Kemuliaan in Jakarta. A cross-sectional research design with a retrospective methodology was employed in this study. Purposive sampling was used to choose 153 postpartum moms who formed the research sample. Secondary variables, such as age, education level, employment, parity, type of pregnancy, type of delivery, BMI, and history of hypertension, were collected from medical records. The correlation between these characteristics and the incidence of postpartum hypertension was then ascertained by utilizing the chi square test approach to evaluate the data. The bivariate test findings indicated that age, education level, occupation, parity, the way of delivery, BMI, and history of hypertension were significantly associated with postpartum hypertension (p value <0.05). However, there was no significant association with the type of pregnancy (p value >0.05). Due to this research, it's hoped that will reduce the probability of developing new postpartum hypertension-related problems.

Key Words : *elevated blood pressure, postpartum hypertension, risk factors*